

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembukaan lahan adalah langkah awal kegiatan manusia untuk bercocok tanam seperti lahan pertanian, perkebunan, peternakan, transmigrasi, dan keperluan lainnya. kegiatan ini dilakukan di suatu wilayah hutan yang sebelumnya di tumbuh keanekaragaman hayati. Sering terjadi pembukaan lahan tidak memperhatikan kehidupan yang ada didalamnya, hal ini menjadi salah satu faktor penyebab terancamnya kehidupan fauna di suatu wilayah.

Indonesia dikenal memiliki keanekaragaman faunanya terutama primata. Menurut Jatna Supriatna (2016) Indonesia memiliki keanekaragaman primata yang luar biasa hidup di hutan Indonesia. Ada 59 spesies primata dan sekitar 79 sub spesies yang hidup di hutan Indonesia. memiliki ciri dan ukuran bervariasi. Sebagian primata di Indonesia bersifat endemik, yang artinya hanya terdapat di wilayah tertentu di Indonesia. Dari 59 spesies yang ada di Indonesia, lebih dari 60 persen populasinya hanya ditemukan di Indonesia. Primata menjadi komponen penting bagi keseimbangan ekosistem hutan, sebab dapat membantu menyebarkan biji untuk tumbuhnya tumbuhan baru. Hutan mangrove dan lutung jawa memiliki hubungan mutualisme lutung jawa separuh dari makanannya akan dijatuhkan ke bawah sehingga akan menjadi kompos alami oleh lingkungan dan sering melakukan ekskresi yang dapat membantu kesuburan tanah melalui pupuk kandangnya untuk menjaga ekosistem dan tumbuhnya tumbuhan baru hutan mangrove meringankan manusia tanpa harus melakukan penanaman 1 juta pohon.

Dilansir laman petitionline.net, di pesisir muara gembong, kabupaten bekasi, jawa barat menjadi salah satu tempat dimana lutung jawa tinggal. wilayah hutan mangrove tersebut dalam waktu 66 tahun (1943-2009) mengalami penyusutan tersisa 16,27 persen dan penyusutan ini berbanding lurus dengan populasi hewan yang berada di hutan mangrove seperti lutung jawa, hal ini terjadi akibat kegiatan manusia seperti pembukaan lahan untuk dijadikan tambak.

Lutung dalam bahasa lain Langur adalah kelas mamalia, bangsa primata, suku *Cercopithecidae*, marga *Trachypithecus*. Didalam buku yang berjudul "Pariwisata Primata Indonesia" Lutung jawa tersebar di Jawa tengah sampai Jawa timur, pulau Bali, pulau Lombok. Lutung berbadan langsing, berekor panjang, warna bulu hitam, kelabu, dan emas tergantung spesiesnya, lutung biasanya berhabitat di hutan mangrove, hutan pegunungan, hutan pantai, dan kebun.

Fenomena pengaruh pembukaan lahan terhadap populasi lutung jawa ini di angkat karena adanya sekelompok manusia yang tidak bertanggung jawab yang melakukan pembukaan lahan tanpa memperhatikan kehidupan yang ada di dalamnya karena kurangnya informasi tentang hewan yang dilindungi, Informasi ini penting untuk diketahui terutama remaja yang masih dalam transisi anak-anak ke dewasa dengan menanamkan sebuah pemikiran yang baik bahwa alam harus dijaga dengan sebab dan akibat dari pembukaan lahan atau hal lainnya agar mereka dapat tumbuh dengan memperhatikan apa yang akan terjadi setelahnya.

Dalam perancangan ini mengangkat primata Lutung dengan menggunakan media animasi memiliki cakupan lebih luas dan sekarang era dimana teknologi telah berkembang pesat, selain itu animasi memiliki banyak peminatnya dan menjadi salah satu media edukasi apalagi di kalangan remaja.

Menurut George Hull dalam buku yang berjudul *D'artiste Concept Art : Digital Artist Master Class*, *Concept art* adalah bagian dari proses dalam pembuatan sebuah film atau animasi yang terdapat pada tahap pra produksi dengan tujuan mengembangkan visualisasi dengan menerjemahkan kedalam sebuah gambar yang dapat mengkomunikasikan dari penguraian, tanda, atau ide pada naskah atau cerita. Dengan perancangan *concept art* berdasarkan naskah atau cerita dan ide yang akan digunakan pada pra produksi memberikan gambaran yang memiliki informasi berkaitan dengan objek terutama sebagai landasan ide dan gagasan.

Dari perancangan ini hanya akan terfokus pada bagian pembuatan *concept art* berkaitan naskah atau cerita dan ide pada objek, dengan memunculkan bagian-bagian sesuai dengan kebutuhan naskah atau cerita, ide, dan data objek yang dilakukan. Oleh karena itu untuk mendapatkan data, perancangan ini menggunakan metode kualitatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, berikut adalah identifikasi masalah :

1. Kurangnya informasi tentang hewan yang dilindungi terutama untuk Lutung Jawa.
2. Pengaruh pembukaan lahan terhadap populasi primata lutung.
3. *Concept art* Lutung jawa dan hutan mangrove sebagai kebutuhan animasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, berikut adalah rumusan masalah :

1. Bagaimana kehidupan objek lutung jawa dan hutan mangrove di Muara Gembong ?
2. Bagaimana perancangan *concept art* tentang pengaruh pembukaan lahan terhadap populasi primata lutung untuk produksi animasi ?

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Apa

Fenomena pengaruh pembukaan lahan terhadap populasi lutung jawa di muara gembong.

1.4.2 Siapa

Target adalah masyarakat remaja yang berusia sekitar 15 hingga 18 tahun.

1.4.3 Dimana

Dari tempat yang akan menunjang pengumpulan data primata lutung jawa yang akan dilakukan seperti kebun binatang dan lokasi habitat asli primata lutung.

1.4.4 Bagaimana

Dalam proses perancangan *concept art* berfokus dalam pembuatan karakter dan *environment* pada pengaruh pembukaan lahan terhadap populasi lutung jawa di Muara Gembong.

1.4.5 Kapan

Pengumpulan data untuk perancangan *concept art* akan dilakukan pada 2019 proses perancangan karakter atau objek dan *environment* akan dilakukan pada 2020.

1.5 Tujuan Perancangan

1. Merancang *concept art* tentang pengaruh pembukaan lahan terhadap populasi lutung jawa di Muara Gembong sesuai dengan data yang telah dilakukan.
2. Menghasilkan *concept art* untuk kebutuhan animasi untuk remaja berusia 15-18 tahun.

1.6 Metode perancangan

Dalam pengumpulan data perancangan menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi pustaka, observasi, dan wawancara. menekankan pada kedalaman informasi dan kondisi objek yang alamiah.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Dengan mencari informasi dari beberapa sumber secara visual dan tekstual seperti buku tentang primata sebagai referensi dan sumber informasi yang tidak didapat dari hasil observasi.

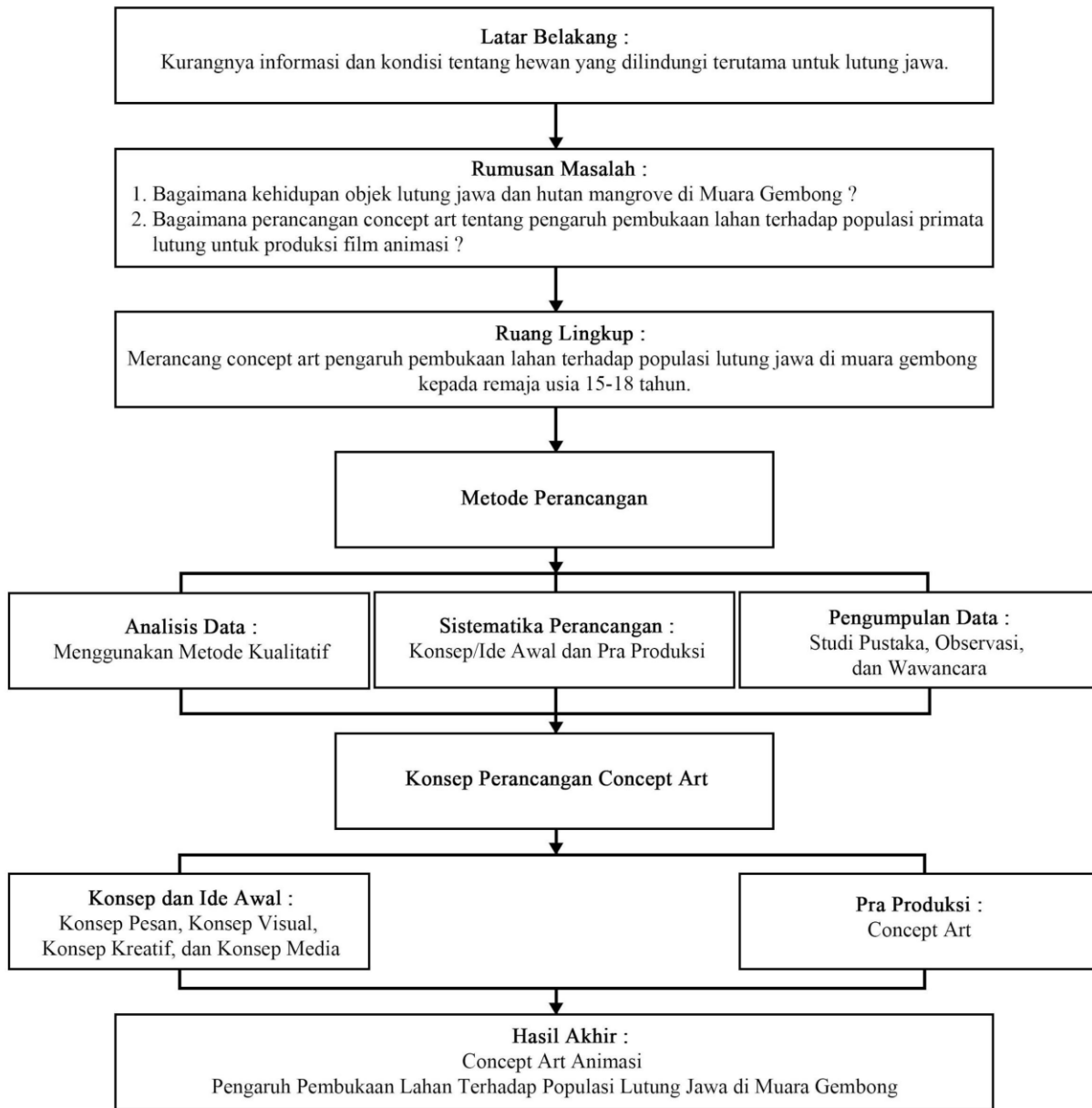
2. Observasi

Melakukan pengamatan objek lutung jawa dan hutan mangrove secara langsung untuk memperoleh informasi agar dapat memahami lebih dalam tentang perilaku hewan tersebut tanpa berinteraksi langsung secara emosional dengan objek kecuali menyangkut penelitian.

3. Wawancara

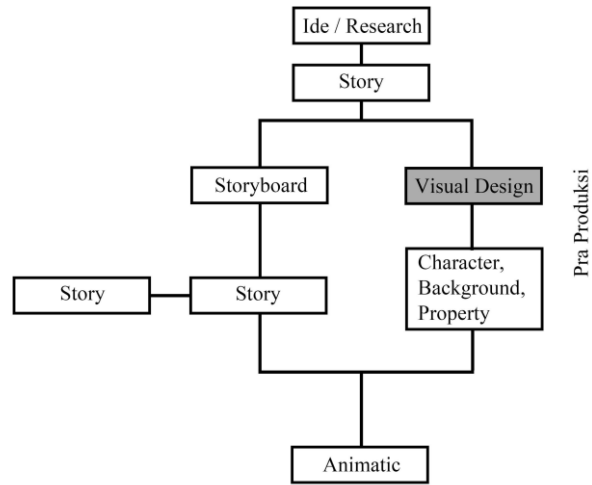
Wawancara dengan sumber yang memiliki kelebihan dalam pengetahuan tentang hutan mangrove dan objek lutung jawa secara langsung.

1.7 Kerangka Perancangan



Bagan 1.7 Kerangka Perancangan Concept art Animasi Pengaruh Pembukaan Lahan Terhadap Populasi Lutung Jawa di Muara Gembong

1.8 Skema Perancangan



Bagan 1.8 Skema Perancangan Concept Art Animasi

1.9 Pembabakan

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, kerangka perancangan, skema perancangan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar pemikiran dan teori-teori yang berhubungan dan dijadikan landasan dalam pembuatan *concept art* pengaruh pembukaan lahan terhadap populasi lutung jawa di muara gembong.

c. BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Bab ini berisi tentang kumpulan data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan studi pustaka yang akan digunakan untuk *concept art* pengaruh pembukaan lahan terhadap populasi lutung jawa di muara gembong.

d. BAB IV KONSEP DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang uraian dari analisis data dan diimplementasikan kedalam pembuatan *concept art* pengaruh pembukaan lahan terhadap populasi lutung jawa di muara gembong.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan laporan yang telah dibuat.